

## Gambaran Praktik Dukungan Suami Untuk Istri Dalam Kunjungan *Antenatal Care* (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobogan)

Hani Lutfiari Adila<sup>1</sup>, Suyatno<sup>2</sup>, Yudhy Dharmawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Peminatan Gizi Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup>Bagian Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

\*Corresponding author: haniladila@gmail.com

### ABSTRACT

**Title :** *Description of Husband Practices For Wife In Antenatal Care Visit (Study in Public Health Care of Purwodadi II, Grobogan District)*

**Background:** *Antenatal care is an effort made to reduce the number of maternal mortality. The husband as a partner and companion of pregnant women has an important role to support the pregnancy of their wives, including in the ANC visit. The support given by the husband can encourage pregnant women in enhancing the access to ANC services.*

**Methods:** *A cross sectional study was conducted to describe husband's support for their wives in ANC visit in the work area of Purwodadi II Public Health Center, Grobogan Regency. The population in this study were all husbands whose wife's gestational age was in the third trimester in July 2019 and residing in the work area of Purwodadi II Health Center with a total of 140 people. 57 husbands were recruited using the simple random sampling technique. Data were collected through interviews based on the questionnaire then were analyzed by using descriptive analysis.*

**Result:** *The result of this study shows that most husbands provide good support for their wives in ANC visit.*

**Keywords:** *suppor; husband; ANC visit*

### PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam kesehatan masyarakat. Oleh karenanya, *World Health Organization* (WHO) menunjukkan keseriusannya untuk terus meningkatkan kesehatan ibu dengan menargetkan penurunan AKI. Target penurunan AKI tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 70 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.<sup>1</sup>

Berdasarkan data SUPAS tahun 2015, AKI di Indonesia berada pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>2</sup> Dalam Profil Kesehatan Indonesia 2017, disebutkan bahwa Jawa Tengah merupakan salah satu dari terdapat enam provinsi penyumbang AKI terbesar di Indonesia.<sup>3</sup> Pada tahun 2018, Kabupaten Grobogan menjadi kabupaten/kota penyumbang AKI terbesar di Jawa Tengah dengan 31 kasus, meningkat dari sebelumnya yaitu 28 kasus dan 18 kasus.

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC). Keberhasilan program ANC dapat dinilai dari cakupan K1 dan K4. Pada tahun 2018 menunjukkan cakupan K1 di Kabupaten Grobogan berada pada angka 95,18% dan

K4 sebesar 86,98%. Angka ini menunjukkan adanya ketidakpatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC.

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan AKI adalah dengan program *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang turut melibatkan peran perempuan, suami dan masyarakat dalam pencegahan kematian ibu. Suami merupakan pasangan ibu hamil dan menjadi orang pertama yang diharapkan untuk memberikan dukungan selama kehamilan.<sup>4</sup> Penelitian Nurmawati di Puskesmas Nglambu Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berhubungan positif dengan kunjungan ANC ibu hamil.<sup>5</sup>

Dukungan suami merupakan suatu bantuan atau pertolongan yang dapat diberikan oleh suami pada istrinya. Dukungan ini merupakan fungsi dari hubungan suami-istri sebagai suatu unit keluarga. Dukungan suami yang diberikan pada istri selama masa kehamilan terbukti bermanfaat bagi istri untuk menyesuaikan diri pada perubahan yang terjadi selama masa kehamilan berlangsung. Dukungan ini dapat diwujudkan dalam empat aspek, yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penilaian.<sup>6</sup>

Puskesmas Purwodadi II dipilih sebagai tempat penelitian karena selama tiga tahun berturut-turut selalu terjadi kasus kematian ibu. Data terakhir tahun

2018, terjadi satu kasus kematian ibu yang disebabkan oleh preeklampsia pada masa kehamilan. Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC tanpa didampingi oleh suaminya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dukungan suami untuk istri dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobogan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh suami yang istrinya sedang hamil pada trimester III pada bulan Juli 2019 dan bertempat tinggal di Wilayah kerja Puskesmas Purwodadi II. Sampel penelitian berjumlah 57 orang yang dihasilkan dari teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan suami untuk kunjungan Antenatal care pada ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan karakteristik dalam penelitian ini. Umur responden dalam penelitian ini adalah 19-52 tahun, hampir seluruh responden berada pada kategori umur dewasa dini (93,0%). Pada umur ini, individu mengalami penyesuaian dengan peran barunya sebagai suami sekaligus calon orang tua sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya pada ibu hamil.<sup>7</sup>

Sebagian besar responden penelitian ini berpendidikan dasar (63,2%). Tingkat pendidikan ini setara dengan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan suami yang rendah memungkinkan suami untuk tidak mengizinkan istrinya mengunjungi fasilitas layanan kesehatan untuk mendapatkan layanan ANC.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 43,9% responden dalam penelitian ini bekerja sebagai

wiraswasta. Sebagian besar dari responden yang berwiraswasta adalah pedagang, atau memiliki usaha dibidang jasa dan peternakan. Pekerjaan responden dapat memiliki pengaruh pada dukungan suami untuk kunjungan ANC ibu hamil karena berkaitan dengan pendapatan dan waktu luang yang dimiliki responden.<sup>7,9</sup>

Ditinjau dari pendapatan, sebagian besar responden penelitian ini memiliki pendapatan tinggi (73,7%). Kategori ini berdasarkan UMK Kabupaten Grobogan yaitu Rp1.685.500. Pendapatan yang tinggi memungkinkan individu untuk mengakses layanan kesehatan yang lebih memadai.

Berdasarkan akses informasi yang dimiliki responden terkait ANC, sebagian besar responden memiliki akses informasi yang baik (70,2%). Dalam penelitian Gibore ditemukan bahwa keterpaparan suami terhadap informasi mengenai ANC merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi partisipasi suami dalam pelayanan ANC. Terpaparnya suami dengan informasi mengenai ANC ini, menurut Gibore, berpotensi besar untuk mengatasi kesalahpahaman dan mitos yang berkaitan dengan perawatan kehamilan ibu.<sup>10</sup>

## Pengetahuan Responden tentang ANC

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC (50,9%). Pengetahuan suami tentang ANC diukur menggunakan 18 pertanyaan yang berkaitan dengan definisi, tujuan, manfaat, frekuensi minimal, standar pelayanan minimal, kesehatan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan.

Pengetahuan suami merupakan salah satu faktor predisposisi yang menentukan sikap dan perilaku suami dalam memberikan dukungan untuk istri dalam kunjungan ANC. Dalam penelitian Ampt disebutkan bahwa suami dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi mengenai kesehatan reproduksi cenderung akan lebih terlibat dalam kehamilan istrinya.<sup>11</sup>

Tabel 1. Karakteristik Responden, Akses Informasi terkait ANC, Status Pengetahuan dan Sikap Responden

Variabel	f	%
Umur Suami		
Dewasa dini (18-40 tahun)	53	93,0
Dewasa madya (41-60 tahun)	4	7,0
Pendidikan Suami		
Dasar ( $\leq 9$ tahun)	36	63,2
Menengah (10-12 tahun)	17	29,8
Tinggi ( $> 12$ tahun)	4	7,0
Pekerjaan Suami		
Petani	3	5,3
Buruh	20	35,1
Wiraswasta	25	43,9
Karyawan	8	14,0
PNS/TNI	1	1,8
Pendapatan Suami		
Rendah ( $< \text{Rp}1.685.500$ )	15	26,3
Tinggi ( $\geq \text{Rp}1.685.500$ )	42	73,7

Akses Informasi Suami tentang ANC		
Kurang baik	17	29,8
Baik	40	70,2
Pengetahuan tentang ANC		
Kurang baik (<median)	28	49,1
Baik ( $\geq$ median)	29	50,9
Sikap dari Dukungan Suami untuk Istri		
Kurang baik (<median)	20	35,1
Baik ( $\geq$ median)	37	64,9
Praktik Dukungan Suami untuk Istri		
Kurang Baik (<median)	16	28,1
Baik ( $\geq$ median)	41	71,9

### Sikap Responden Terhadap Dukungan Suami Untuk Istri dalam Kunjungan ANC

Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang baik terhadap dukungan suami untuk istri dalam kunjungan ANC (64,9%). Sikap responden diukur menggunakan 24 pertanyaan yang terbagi menjadi empat aspek dukungan, yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penilaian.

Menurut Notoatmodjo, sikap merupakan respon tertutup yang ditunjukkan responden dalam bentuk kesediaan atau kesiapan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan objek tertentu.<sup>12</sup> Sikap dapat diartikan juga sebagai bentuk keyakinan sekaligus evaluasi positif ataupun negatif terhadap suatu objek.<sup>13</sup> Sikap merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan perilaku individu terhadap program kesehatan, termasuk ANC. Semakin baik sikap yang ditunjukkan individu, maka akan semakin baik juga praktik yang dilakukan.<sup>14</sup>

### Praktik Dukungan Suami untuk Istri dalam Kunjungan ANC

Sebagian besar responden penelitian ini memiliki praktik dukungan yang baik untuk istri dalam kunjungan ANC (71,9%). Praktik dukungan suami diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan yang terbagi menjadi empat aspek, yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penilaian. Dukungan yang diberikan suami menjadi salah satu motivasi yang penting bagi ibu hamil sekaligus untuk menjaga kondisi psikologis ibu agar tetap dalam keadaan baik selama masa kehamilan.<sup>6</sup>

### SIMPULAN

Sebagian besar suami memiliki praktik dukungan yang baik untuk istri dalam kunjungan ANC (71,9%). Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan diseminasi informasi mengenai ANC melalui berbagai media informasi seperti poster, leaflet, video informatif di fasilitas kesehatan. Sementara suami ibu hamil diharapkan dapat menyediakan waktu untuk mendampingi istrinya dalam memanfaatkan layanan ANC.

### DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Maternal mortality [Internet]. World Health Organization. 2018 [cited 2018 Nov 26]. Available from: [www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality%0D](http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality%0D)
2. Depkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
4. Dagun SM. Psikologi keluarga (peranan ayah dalam keluarga). Jakarta: Rineka Cipta; 1990.
5. Nurmawati, Indrawati F. Cakupan kunjungan Antenatal care pada ibu hamil. *Higeia*. 2018;2(1):113–24.
6. Friedman MM. Keperawatan keluarga: teori dan praktik. 3rd ed. Jakarta: EGC; 1998. 195–199 p.
7. Hurlock EB. Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. 5th ed. Sijabat RM, editor. Jakarta: Penerbit Erlangga; 1991. 277–301 p.
8. Adewuyi EO, Auta A, Khanal V, Bamidele OD, Akuoko CP, Adefemi K, et al. Prevalence and factors associated with underutilization of antenatal care services in Nigeria: A comparative study of rural and urban residences based on the 2013 Nigeria demographic and health survey. *PLoS One* [Internet]. 2018;13(5):1–22. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0197324>
9. Hanifah A, Pratomo H, Hoang G. Husband support for their wives in antenatal care visit. *Kesmas Natl Public Heal J* [Internet]. 2018;13(1):8–16. Available from: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/1565>
10. Gibore NS, Bali TAL, Kibusi SM. Factors influencing men's involvement in antenatal care services: A cross-sectional study in a low resource setting, Central Tanzania. *Reprod Health*. 2019;16(1):1–10.
11. Ampt F, Mon MM, Than KK, Khin MM, Agius PA, Morgan C, et al. Correlates of male involvement in maternal and newborn health: A cross-sectional study of men in a peri-urban region of Myanmar. *BMC Pregnancy Childbirth*

- [Internet]. 2015;15(1):1–11.
12. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  13. Ramdhani N. Penyusunan alat ukur berbasis Theory of Planned Behavior. *Bul Psikol.* 2011;19(2):55–69.
  14. Keswara UR, Kahiwikarta W, Bustami A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi suami dalam menjaga kesehatan kehamilan istri di Puskesmas Kota Bandarlampung 2012. *Dunia Kesmas* [Internet]. 2013;2(April):80–5. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/359/295>